

ABSTRAK

Judul skripsi “*Usulan Program untuk Meningkatkan Pendalaman dan Penghayatan Makna Devosi hati Kudus Tuhan Yesus bagi Umat Paroki Ganjuran, Bantul, Yogyakarta*” merupakan rumusan yang dipilih oleh penulis yang dikuatkan oleh hasil penelitian pustaka dari Kitab Suci, Tradisi Gereja dan Teologi Katolik.

Devosi kepada Hati Kudus Tuhan Yesus memiliki dimensi sosial dan teologis. Devosi ini memusatkan diri pada pribadi Yesus Kristus dengan merefleksikan cinta kasih Kristus yang tidak terbatas pada semua manusia. Cinta kasih-Nya yang tak terbatas itu menjadi nyata dalam peristiwa penyaliban, di mana lambung-Nya ditikam dengan tombak sampai mengalirkan darah dan air. Peristiwa ini menjadi lambang dari keterbukaan Hati Yesus yang menyelamatkan dan mencintai manusia sampai sehabis-habisnya. Bagi-Nya, keselamatan manusia menjadi prioritas utama. Kasih Yesus akan umat-Nya sedemikian ini disimbolkan dengan menunjuk Hati Kudus Yesus. Dalam devosi Hati Kudus Tuhan Yesus umat Katolik tidak cukup hanya menyampaikan doa-doa permohonan pribadi, tetapi mereka diharapkan mencapai suatu sikap siap sedia untuk meneladan Yesus dalam mewujudkan kasih-Nya yang menyelamatkan pada sesama manusia.

Devosi kepada Hati Kudus Tuhan Yesus adalah suatu bentuk penyerahan atau pembaktian hidup dalam cinta kasih, baik kepada Allah maupun kepada manusia. Dua perwujudan cinta kasih ini merupakan satu kenyataan cinta kasih yang dilambangkan dengan Hati Kudus Yesus. Dengan demikian devosi ini tidak berhenti sebagai sebuah kontemplasi mengenai cinta kasih saja, tetapi hendaknya berkelanjutan sampai pada suatu tindakan atau aksi mewujudkan cinta kasih itu.

Keprihatinan mendasar dalam dunia dewasa ini adalah kepedulian manusia terhadap sesama yang semakin berkurang. Manusia jaman ini lebih memperhatikan kepentingan pribadi daripada kesejahteraan bersama. Dalam situasi dunia seperti ini umat yang beriman akan Kristus ditantang untuk mengembangkan dan mewujudkan cinta kasih yang menjadi kebutuhan dasar setiap manusia. Dalam usaha ini, penulis berpendapat bahwa devosi kepada Hati Kudus Tuhan Yesus dapat dijadikan salah satu sarana bagi umat Katolik untuk mengembangkan cinta kasih manusia pada Tuhan dan sesamanya dalam kenyataan hidup konkrit sehari-hari.

Oleh karena itu, penulis membicarakan tiga pokok dalam skripsi ini, yakni: gambaran umum penghayatan devosi Hati Kudus Tuhan Yesus umat Paroki Ganjuran; devosi Hati Kudus Tuhan Yesus dalam Gereja; dan usulan program katekese untuk meningkatkan penghayatan iman umat Paroki Ganjuran, Bantul, Yogyakarta dalam berdevosi kepada Hati Kudus Tuhan Yesus.

ABSTRACT

The title of this writing is “A Proposal Program for the Enhancement of Deepening and Understanding of the devotion to Sacred Heart of Jesus for believers of the Parish of Ganjuran, Bantul, Yogyakarta”. This title was chosen based on bibliographical studies of the Bible, the church tradition and the catholic theology.

Devotion to the Sacred Heart of Jesus conveys social and theological dimensions. It focuses on Jesus as a person by reflecting the unlimited love of Jesus to all people. His unlimited love has become real through the crucifixion where His Heart had been stabbed with a spear until it shed blood and water. It becomes a symbol of the openness of the Heart of Jesus, which saves and loves people till the last blood dropped. For Jesus the salvation of people is the main priority. His love to his people is symbolized by the Sacred Heart of Jesus. In this devotion, the catholic believers do not only pray for their own needs, but they are expected to be ready to follow the example of Jesus in expressing His redeeming love for others.

The devotion to the Sacred Heart of Jesus is a kind of worship and self-giving life to love both to God and to all people. These two expressions of love are a reality of love symbolized by the Sacred Heart of Jesus. Thus this devotion does not stop on a contemplation of love, but it must go on to a real action of expressing the love.

The basic concern in the world nowadays is the lesser concern of people to others from day to day. People today concern to themselves more than to common good. In the world like this, the followers of Jesus Christ are challenged to develop and express their love that the devotion to the Sacred Heart of Jesus can be used as a means or a vehicle for developing the human love to God and others in the daily life.

Therefore, in this writing the writer would like to explain three main points, as follows: the general description of the religious experience of devotion to the Sacred Heart of Jesus of the Catholic believers of Parish of Ganjuran, Bantul, Yogyakarta; the devotion to the Sacred Heart of Jesus of the Catholic believers of Parish of Ganjuran, Bantul, Yogyakarta; the devotion to the Sacred Heart of Jesus in the church; a proposal for the program of the catechesis for the faithful of Parish of Ganjuran, Bantul, Yogyakarta in practising the devotion to the Sacred Heart of Jesus.